

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul pada tanggal 22 Juli 2013. RSUD Panembahan Senopati terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta. RSUD Panembahan Senopati merupakan salah satu RSU Pratama type B yang diresmikan dengan SK Menkes RI no 202/Menkes/SK/II/1993. Adapun standart pelayanan meliputi : pelayanan dalam bidang administrasi, manajemen, pelayanan medis, pelayanan gawat darurat, medical record, radiologi, farmasi, laboratorium, serta perinatologi.

Dengan bertambahnya sarana penyediaan sarana penunjang lainnya, serta tenaga dokter spesialis yang terdiri dari dokter penyakit dalam, bedah, anak, *obstetric* dan *gynekologi*, menjadikan RSUD Panembahan Senopati menjadi salah satu rumah sakit rujukan. RSUD Panembahan Senopati berkembang menjadi rumah sakit pendidikan bagi mahasiswa dibidang kesehatan.

2. Karakteristik Responden

- a. Karakteristik Responden berdasarkan umur dalam tahun

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Manajemen Aktif III oleh Bidan di
RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Berdasarkan Umur
Dalam Tahun

No	Umur	N	%
1	25 – 40	6	40
2	41 – 56	9	60
Jumlah		15	100

Sumber Data: data primer 2013

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 15 responden yang berusia 25-40 tahun sebanyak 6 responden (40%), dan responden yang berusia 41-56 tahun sebanyak 9 responden (60%).

b. Karakteristik Responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Manajemen Aktif Kala III oleh
Bidan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta
Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	N	%
1	DI	1	6,67
2	DIII	11	73,33
3	DIV	2	13,33
4	S1	0	0
5	S2	1	6,67
Jumlah		15	100

Sumber Data: data primer 2013

Berdasarkan distribusi frekuensi tabel 4.2 Bidan di RSUD Panembahan Senopati Bantul berdasarkan pendidikan, menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden (6.67%) berpendidikan DI, 11 responden (73,33%) berpendidikan DIII, 1 responden (6.67%) berpendidikan S2.

3. Analisis Data

Gambaran Pelaksanaan Manajemen Aktif Kala III DI RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2013

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Manajemen Aktif Kala III Oleh Bidan
di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2013

No	Kategori	F	%
1	Sesuai standar	11	73,33
2	Tidak sesuai standar	4	26,67
Jumlah		15	100

Sumber Data: Data Primer 2013

Berdasarkan tabel 4.3 Pelaksanaan manajemen aktif kala III oleh bidan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sudah baik, yakni sebanyak 11 responden (73,33%) melakukan pelaksanaan manajemen aktif kala III sesuai dengan standar, dan 4 responden (26,67%) tidak sesuai dengan standar.

B. Pembahasan

Penelitian terhadap karakteristik responden, diketahui sebanyak 9 responden memiliki umur kisaran 41-56 tahun (60%). Menurut Notoatmodjo (2007) semakin bertambahnya usia seseorang akan semakin tinggi wawasan yang diperoleh, apabila umur seseorang semakin muda maka akan mempengaruhi tingkat pengetahuannya. Berdasarkan uraian ini, kesimpulan yang bisa diambil adalah bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya yang pada akhirnya berpengaruh terhadap perilaku responden dalam melaksanakan pertolongan persalinan.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, 11 responden (73,33%) memiliki pendidikan DIII. Pada pendidikan DIII kebidanan sudah mendapat materi perkuliahan tentang Asuhan Persalinan Normal (APN), sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan responden sudah cukup memadai. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Wied Hary A yang dikutip oleh Anita Dewi Widiastuti (2011) yang menyebutkan bahwa tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin semakin baik pula pengetahuannya.

Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah melaksanakan pertolongan persalinan dengan baik tetapi tidak semua persalinan dilakukan sesuai dengan standar, khususnya manajemen aktif kala III. Syarat pelayanan kesehatan adalah mutu pelayanan kesehatan berdasarkan standar yang telah ditetapkan,

menetapkan, melaksanakan dan menyelesaikan masalah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, serta menilai hasil yang dicapai guna menyusun saran tindak lanjut untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan kesehatan (Prawiroharjo, 2008). Pelaksanaan manajemen aktif kala III harus dilaksanakan sesuai standar APN (Asuhan Persalinan Normal) untuk mencegah terjadinya perdarahan pasca persalinan (JNPK-KR, 2008). Pada prinsipnya semua pelaksanaan manajemen aktif kala III sudah dilakukan dengan baik hanya saja dari 15 bidan, 4 bidan (26,67%) kurang tepat dalam penyuntikan oksitosin yakni dalam penyuntikan oksitosin yang seharusnya diberikan tidak lebih dari 2 menit setelah bayi lahir, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu peregang talipusat yang seharusnya hanya ± 6 menit setelah bayi lahir seluruhnya. Adapun tindakan lain yang dilakukan setelah plasenta lahir dengan lengkap yakni tindakan *Eksplorasi*. *Eksplorasi* ini bertujuan untuk membersihkan jendalan-jendalan darah yang tersisa, hal ini dilakukan karena mayoritas pasien selama dilakukan penelitian menggunakan JAMPERSAL (Jaminan Persalinan) dan diwajibkan menggunakan kontrasepsi IUD setelah bayi dan plasenta lahir. Adapun bahaya dari dilakukan *eksplorasi* selain terjadinya infeksi yakni dapat terjadi perdarahan karena ketika dilakukan *eksplorasi* dapat menyebabkan perluasan perlukaan dalam dinding *uterus* (Manuaba, 2010).

Hasil penelitian ini sudah sesuai dengan teori namun terdapat sedikit perbedaan dengan penelitian terdahulu yakni tentang ketepatan waktu dalam penyuntikan *oksitosin* dimana injeksi oksitosin diberikan 1-2 menit setelah bayi lahir seluruhnya dan apabila diberikan lewat dari 2 menit akan dapat menyebabkan perdarahan apabila kontraksi *uterus* pasien tidak terjadi setelah 15 detik pasca bayi lahir seluruhnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah mencoba untuk melaksanakan penelitian ini secara maksimal tetapi karena faktor manusia, beberapa keterbatasan tidak dapat

dihindari yaitu keterbatasan waktu, tenaga, dan dana menyebabkan lingkup penelitian masih relatif sempit, yakni : Kesedian bidan yang sudah pernah mengikuti pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN) dan berpengalaman dalam asuhan persalinan normal maupun manajemen aktif kala III untuk menjadi observer dalam penelitian ini.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA